

## INTISARI

Penelitian ini membahas makna dan penggunaan peribahasa Korea berleksem anjing. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjabarkan makna peribahasa, mendeskripsikan budaya masyarakat Korea, dan mengklasifikasikan peribahasa berdasarkan makna.

Objek penelitian ini adalah 31 peribahasa Korea berleksem yang diperoleh dari buku karya Jeon Chi-su, *Alsurok Jaemi-itneun Sokdam* (2015). Setelah data diperoleh, peribahasa diklasifikasikan berdasarkan makna dengan mengesampingkan makna yang mirip. Analisis data dilakukan dengan mencari makna kata 개 (gae) 'anjing' dalam tiap peribahasa sekaligus mencari makna kata-kata lain yang penting dan berguna untuk memahami makna peribahasa secara keseluruhan. Dengan cara itu akan diketahui latar belakang budaya dan perspektif mengenai anjing di Korea.

Hasil analisis menunjukkan bahwa peribahasa Korea berleksem anjing sering digunakan untuk menganalogikan keburukan. Berdasarkan makna dalam setiap peribahasa, anjing dipandang sebagai makhluk rendah. Selain itu, peribahasa berleksem anjing digunakan untuk menekankan bahwa apabila manusia tidak bertindak sesuai nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, maka ia tidak ada bedanya dengan anjing. Makna anjing dalam setiap peribahasa diklasifikasikan menjadi: (1) keburukan, (2) ketertarikan, (3) makhluk hidup, (4) hubungan yang dekat, (5) hal eksak, (6) kesialan, (7) lingkungan yang buruk, (8) objek pelampiasan, (9) kemiskinan, (10) seseorang dengan maksud tersembunyi, (11) kesalahan, dan (12) sesuatu yang ditemukan di mana-mana.

**Kata kunci: peribahasa Korea, anjing, makna konotatif, semantik, budaya Korea**

## ABSTRACT

This research delves into the meaning and usage of dog-related lexeme in Korean proverbs. It aimed to describe the meaning of the proverbs, to explain the culture of Korean society, and to classify the proverbs according to their meaning.

Data for this research are 31 Korean proverbs containing dog-related lexeme obtained from *Alsurok Jaemi-itneun Sokdam* by Jeon Chi-su (2015). Proverbs are classified according to their meaning. Data analysis was carried out by observing dog-related lexeme and other words related to the word 개 (gae) in Korean proverbs. By doing so, cultural background and portrayal of dogs in Korean society are observable.

Dog-related lexeme in Korean proverbs are seen as inferior beings and often used to make analogies about bad attitude. Such analogies are mainly used to emphasize the fact that once human do not behave according to the values of the society, then they are no different from dogs. The meanings of dogs are classified into: (1) bad attitude, (2) attraction, (3) living beings, (4) close relationship, (5) exact things, (6) unfortunate fate, (7) bad environment, (8) object of anger, (9) poverty, (10) hidden intentions, (11) fault, and (12) common things.

**Keywords:** Korean proverbs, dog, connotative meaning, semantic, Korean culture

## 초록

본 연구는 개와 관련된 한국 속담의 의미를 분석했다. 본 연구의 목적은 개와 관련된 한국 속담의 의미를 서술하고, 그와 관련된 한국 문화를 설명하며, 의미에 따라 속담을 분류하는 것이다.

연구 대상은 개와 관련된 한국 속담 총 31 개와 그 속에 내포된 문화적 가치이다. 자료는 전치수가 2015 년 엮은 *알수록 재미있는 속담*이란 책에서 가져왔다. 데이터를 확인한 후, 의미가 비슷한 속담을 제외하고 의미를 분류하였다. 자료 분석은 속담의 의미를 잘 파악할 수 있도록 속담에 나오는 개와 다른 단어 의미를 찾았고 개와 관련된 한국 속담의 의미도 연구했다. 그럼으로써 개와 관련된 한국의 문화적 배경을 설명하였다..

본 논문의 결론은 개와 관련된 한국 속담은 부정적이 것이 많았다. 개와 관련된 속담에 함의된 의미들은 개를 인간의 나쁜 행동을 비유적으로 나타는 것이다. 이러한 은유는 비록 개가 미천한 동물이라도 사회적 규범과 문화적가치를 이해한다는 것을 강조한다. 본 연구에서 개와 관련된 한국 속담에 나타난 개의 의미는 나쁜 성격, 관심, 생명체, 가까운 관계, 명확한 것, 불운, 나쁜 환경, 분풀이 대상, 가난, 숨겨진 의도, 잘못 혼한 것으로 분류된다.

**키워드:** 한국속담, 개, 내포적 의미, 의미론, 한국문화